

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kekuatan utama dalam mengembangkan sumber daya manusia di era globalisasi. Begitu pentingnya pendidikan dalam proses perkembangan mutu suatu bangsa.

Matematika merupakan ratu ilmu pengetahuan, dimana pelajaran matematika diajarkan di setiap jenjang pendidikan. Kualitas pembelajaran matematika selalu dikaitkan dengan pencapaian prestasi belajar matematika siswa. Keberhasilan siswa dalam meraih prestasi belajar ditentukan oleh kualitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Prestasi belajar siswa yang maksimal dapat dicapai melalui peran aktif dari guru dan siswa. Guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar seharusnya: 1) menguasai dan menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar dan kondisi siswa, 2) mempunyai kemampuan bekerja sama dengan siswa dalam proses pembelajaran, 3) mempunyai kemampuan mengkaryakan siswa secara mandiri. Selain peran aktif guru, kemampuan siswa juga mempengaruhi prestasi belajar seperti tingkat aktifitas belajar siswa. Aktifitas belajar siswa sangat penting dalam proses pembelajaran. Tidak ada belajar jika tanpa adanya aktivitas. Aktivitas belajar meliputi seluruh kegiatan siswa dalam proses pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar siswa SMP Negeri 2 Banyudono, selama proses pembelajaran berlangsung terlihat kurang memperhatikan guru, masih banyaknya siswa yang kurang mampu menuliskan kembali materi yang disampaikan guru, intensitas bertanya kurang, masih sedikit siswa yang bekerjasama dengan siswa lain dalam menyelesaikan soal. Selain itu guru pun masih menggunakan strategi pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga kurang membentuk aktivitas belajar yang menyenangkan. Alternatif strategi pembelajaran yang dapat digunakan adalah strategi pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* dan *Team Assisted Individualization (TAI)*. Melalui strategi pembelajaran kooperatif tersebut guru dapat mengeksplorasi kemampuan siswa agar dapat melakukan aktifitas pembelajaran yang dapat menunjang prestasi belajarnya.

Berkaitan dengan pentingnya strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dan pentingnya aktifitas belajar siswa maka diduga strategi pembelajaran dan aktifitas belajar siswa dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Banyudono tahun ajaran 2013/2014.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul dalam penelitian di SMP N 2 Banyudono, yaitu:

1. Prestasi belajar matematika siswa masih tergolong rendah.

2. Belum adanya kerjasama antara siswa dan guru maupun siswa dan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.
3. Belum adanya keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran.
4. Komunikasi di dalam kelas cenderung satu arah, sehingga siswa enggan untuk mengemukakan pendapat di dalam kelas.
5. Guru belum dapat menciptakan aktivitas belajar siswa secara aktif di dalam kelas.
6. Guru masih menggunakan strategi pembelajaran yang kurang bervariasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang teridentifikasi, maka penelitian ini dibatasi pada masalah berikut:

1. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti adalah strategi pembelajaran kooperatif tipe *GI* dan *TAI*.
2. Aktifitas siswa dalam penelitian ini difokuskan pada persiapan siswa sebelum pembelajaran dan kegiatan siswa selama pembelajaran.
3. Prestasi belajar di batasi pada nilai ulangan matematika kelas VIII SMP Negeri 2 Banyudono tahun pelajaran 2013/2014.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh strategi pembelajaran matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa?
2. Apakah terdapat pengaruh aktivitas belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa?
3. Apakah terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh strategi pembelajaran matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa.
2. Mengetahui pengaruh aktivitas belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa.
3. Mengetahui interaksi antara strategi pembelajaran dan aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Melengkapi khazanah teori pembelajaran matematika terkait strategi pembelajaran kooperatif *Group Investigation (GI)* dan *Team Assisted Individualization (TAI)*.

- b. Mengetahui seberapa besar pengaruh strategi pembelajaran dan aktivitas belajar matematika siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa

- 1) Meningkatkan prestasi belajar siswa
- 2) Memberikan informasi seberapa penting aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

b. Manfaat bagi guru

- 1) Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan tentang suatu alternatif strategi pembelajaran matematika untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 2) Memberikan informasi seberapa penting aktivitas belajar siswa sehingga guru dapat memperhatikan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

c. Manfaat bagi sekolah

Penelitian ini dapat digunakan kepala sekolah untuk memperbaiki kualitas layanan bimbingan pembelajaran matematika terkait perbaikan strategi pembelajaran untuk meningkatkan sekolah menjadi lebih maju, berkembang dan menghasilkan lulusan yang lebih baik.